

Kajian Literatur: Mengungkap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Perusahaan

Eka Yuliyanti, Anis Turmudhi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin, Indonesia

ekayuliyanti@stietotalwin.ac.id

Alamat: Jl. Gedongsongo Raya No. 12, Manyaran, Semarang

Korespondensi penulis: ekayuliyanti@stietotalwin.ac.id

Abstract. *The purpose of this literature review is to examine the factors that influence dividend policy. This study reviews existing literature on dividend policy and identifies several factors that affect a company's decision to pay dividends. These factors include profitability, liquidity, free cash flow, firm size, leverage, company life cycle, and asset turnover. This study finds that these factors interact with each other and affect a company's ability to pay dividends. The findings of this study provide insights for companies to develop effective dividend policies that balance investor interests and financial performance. This study also highlights the limitations of existing research and suggests avenues for future research.*

Keywords: *Dividen, factors, dividend policy*

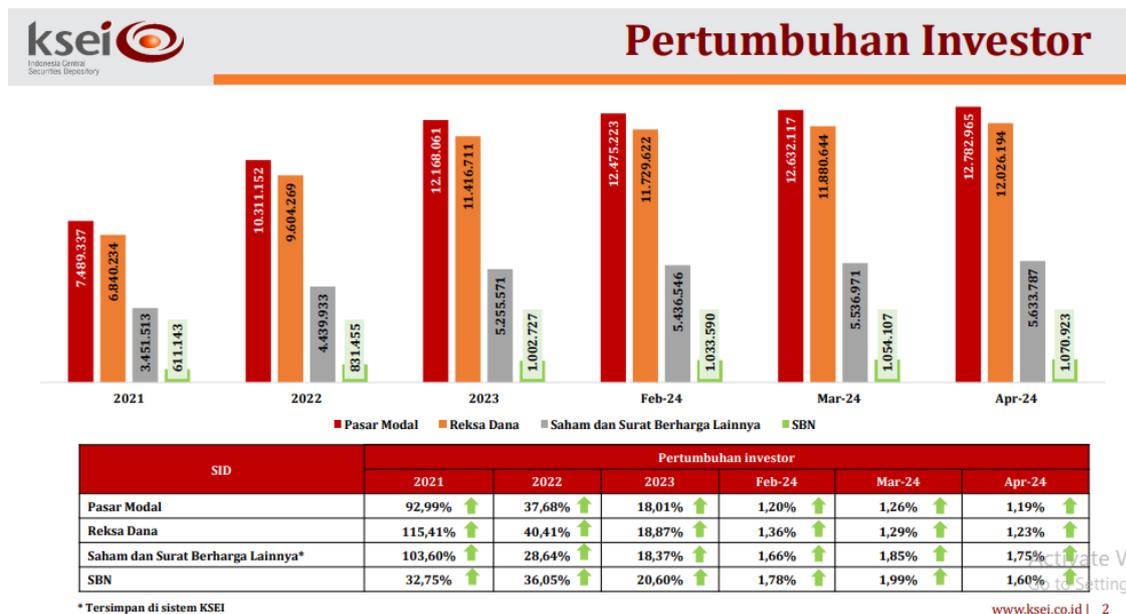
Abstrak. Tujuan tinjauan literatur ini adalah untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Studi ini meninjau literatur yang ada tentang kebijakan dividen dan mengidentifikasi sejumlah faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan untuk membayarkan dividen. Faktor-faktor tersebut meliputi profitabilitas, likuiditas, free cash flow, ukuran perusahaan, leverage, siklus hidup perusahaan, dan perputaran aset. Studi ini menemukan bahwa faktor-faktor tersebut berinteraksi dengan satu sama lain dan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen. Temuan studi ini memberikan wawasan bagi perusahaan untuk mengembangkan kebijakan dividen yang efektif yang seimbang dengan kepentingan investor dan kinerja keuangan perusahaan. Studi ini juga menyoroti keterbatasan penelitian yang ada dan menyarankan jalur untuk penelitian masa depan.

Kata kunci: Dividen, Faktor, Kebijakan Dividen

1. LATAR BELAKANG

Investasi adalah tindakan penting bagi individu, kelompok, atau perusahaan yang ingin menempatkan uang untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian di masa depan, termasuk dividen atau *capital gain*. Investor dapat mencapai tujuan dan meningkatkan kekayaan dengan menggunakan strategi dan teknik investasi yang tepat. Namun, karena investasi melibatkan risiko, penting untuk melakukan penelitian dan analisis berbagai data sebelum membuat keputusan investasi. Laporan keuangan menunjukkan hasil kegiatan keuangan suatu perusahaan, yang merupakan salah satu informasi.

Tren investasi semakin tersebar ke seluruh kalangan masyarakat. Hasil survei KSEI (2024) berikut menunjukkan bukti meningkatnya jumlah investor di pasar modal Indonesia:



Sumber: Statistik Pasar Modal Indonesia (2024).

Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Investor

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa pertumbuhan investor yang selalu meningkat di beberapa tahun terakhir, maka dari itu kajian literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perlu dikaji dan dirangkum dari berbagai kajian literatur untuk menambah pengetahuan dalam pengelolaan investasi mempermudah dalam mendapatkan informasi.

Kebijakan dividen adalah proses penentuan keputusan mengenai berapa jumlah laba bersih yang dibagikan untuk investor dan berapa jumlah yang ditahan untuk investasi. Harga saham dan persepsi investor dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Karena memberikan pendapatan yang stabil, risiko yang rendah, keterjaminan, dan fleksibel, dividen lebih menarik bagi investor daripada capital gain.

Perusahaan membagikan keuntungan mereka kepada investor melalui pembagian dividen. Investor harus memahami proses pembagian dividen, jenis pembagian dividen, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Bagi investor, dividen adalah sumber pendapatan yang populer dan stabil. Dengan membeli saham, reksa dana, atau obligasi perusahaan yang membagikan dividen, mereka dapat menghasilkan pendapatan dividen yang konsisten dan stabil.

Manajemen perusahaan mempertimbangkan banyak hal saat memberikan dividen kepada pemegang saham, Seperti praktik pengelolaan keuangan, keputusan pembagian dividen, dan

kebijakan penggunaan utang (Silalahi & Silalahi, 2020). Para ahli dalam bidang keuangan tertarik pada kebijakan dividen karena seringkali sulit untuk dipahami dan diimplementasikan. Para pakar keuangan telah mengembangkan beberapa konsep dan kerangka teoritis untuk memahami elemen-elemen yang memengaruhi keputusan perusahaan dalam menetapkan kebijakan pembagian laba (Christiningrum & Rahman, 2023). Praktik tatakelola perusahaan di beberapa negara juga dapat berdampak positif pada kebijakan dividen. Ada faktor lain yang dapat memengaruhinya (Das Mohapatra & Panda, 2022). Kinerja keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh kebijakan dividen (Nianty et al., 2023).

Oleh sebab itu, sangat penting untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap literatur untuk mengetahui kemajuan dalam penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang berbagai faktor yang memengaruhi kebijakan dividen dengan menjelaskan teori-teori yang sudah dibahas dalam literatur ilmiah sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan review literatur yang sistematis.

2. KAJIAN TEORITIS

Dividen

“A dividend is generally a corporation’s distribution of cash or shares to its shareholders on a pro rata (proportional to ownership) basis” (Weygandt et al., 2022). Dalam hal ini, dividen mengacu pada pembagian laba perusahaan dalam bentuk saham atau uang yang diberikan kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan mereka. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018) dalam PSAK 23 mengartikan “dividen merupakan distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi kepemilikan mereka atas kelompok modal tertentu”. Dividen adalah bagian dari keuntungan perseroan yang diputuskan oleh Direksi dan disetujui dalam rapat umum pemegang saham dan akan dikembalikan kepada pemegang saham. Tujuan utama perusahaan adalah untuk membagi dividen kepada setiap pemilik. Karena pembagian adalah tujuan utama, hak suara pemegang saham harus memberikan persetujuan. Karena itu adalah investasi dalam ekuitas perusahaan, dividen sangat diinginkan oleh para investor yang biasanya berasal dari laba bersih. Namun, sebagian besar dari keuntungan juga akan disimpan oleh perusahaan sebagai laba yang ditahan. Segala profit yang didapat perusahaan akan dialokasikan untuk kegiatan operasional yang ada maupun yang akan datang, dan sisanya akan dibagikan untuk para investor sebagai pembayaran dividen.

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dividen adalah keputusan yang menentukan jumlah laba perusahaan yang akan diserahkan kepada investor dan seberapa banyak akan diinvestasikan kembali atau disimpan oleh perusahaan (Mispiyanti & Wicaksono, 2020). Kebijakan dividen melibatkan pembagian sebagian dari keuntungan perusahaan kepada investor dalam bentuk uang tunai, memastikan konsistensi dalam pembayaran dividen, mengeluarkan dividen dalam bentuk saham, dan melakukan pembelian kembali saham. Menurut (Rezeki et al., 2021) mengemukakan bahwa “Kebijakan dividen dapat dipengaruhi oleh dua kepentingan yang bertentangan, kepentingan pemegang saham atas dividennya dan kepentingan perusahaan untuk menginvestasikan kembali dengan menahan laba.” Dalam hal ini, dividen tidak memerlukan pemerataan informasi antara manajer dan pemegang saham mengenai kondisi perusahaan. Respon dari pasar dapat memberikan pengaruh besar terhadap nilai saham, tidak hanya melalui distribusi dividen tetapi juga melalui dinamika penawaran dan permintaan di pasar saham serta melalui kebijakan eksternal yang mempengaruhi perdagangan saham, seperti kondisi ekonomi, sosial, dan politik, serta suku bunga dan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhinya (Latifah & Suryani, 2020). Pembagian laba bersih kepada investor harus seimbang dengan kebutuhan likuiditas dan pertumbuhan berkelanjutan, dan kebijakan dividen memegang peranan kunci dalam hal ini. Oleh sebab itu, kebijakan mengenai dividen sangatlah vital bagi perusahaan.

Faktor – Faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen

Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dengan mempertimbangkan pendapatan, aset, dan ekuitas yang dimiliki (Oktani & Benarda, 2024). Rasio profitabilitas adalah indikator kinerja perusahaan yang baik dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efisien. Hal ini mencerminkan efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan. ROA adalah ukuran yang digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan. Nilai ideal untuk return on assets (ROA) adalah 5,98% atau di atasnya. Jika ROA melebihi angka ini, maka kinerja dapat dianggap sangat baik, namun jika berada di bawahnya, maka perlu untuk dievaluasi. Pendapatan dari dividen tergantung pada keuntungan perusahaan karena dividen hanya mencakup sebagian kecil dari laba bersih perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi akan

menghasilkan keuntungan yang lebih besar, sehingga laba yang dapat diberikan kepada investor juga akan meningkat secara signifikan.

Leverage

Leverage adalah sebuah metrik yang dipergunakan untuk mengevaluasi sejauh mana tingkat kewajiban yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Hal ini dapat digunakan untuk menghitung persentase aset yang didanai oleh pinjaman dari pihak luar yang bersifat sementara (Trigomer Nainggolan & Ickhsanto Wahyudi, 2023). Selanjutnya, leverage adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan menggunakan rasio leverage untuk menilai seberapa baik mereka bisa mendanai operasi mereka dengan uang mereka sendiri dibandingkan uang pinjaman. (Damayanti & Sucipto, 2022). Oleh karena itu, apabila ada banyak hutang, perusahaan akan menghadapi risiko dan biaya bunga yang lebih tinggi. Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) adalah metode untuk menentukan jumlah pinjaman yang dibandingkan dengan jumlah modal sendiri suatu perusahaan, yang menunjukkan seberapa besar perbandingan antara utang dan ekuitas atau rasio utang terhadap ekuitas itu sendiri (Santikah & Syahzuni, 2023). Menurut standar industri, rasio leverage di bawah 1 umumnya dianggap baik, dan rasio leverage di atas 1 menjadi perhatian karena dapat menyebabkan kreditor dan calon investor memandang perusahaan tidak aman. Rasio leverage yang tinggi menandakan adanya lebih banyak penggunaan utang, sedangkan rasio leverage yang rendah menunjukkan sebaliknya. Ketika tingkat hutang meningkat, maka laba bersih yang ada akan terpengaruh dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen akan menurun seiring dengan meningkatnya hutang.

Likuiditas

Likuiditas merujuk pada kemampuan suatu perusahaan untuk membayarkan kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu (Damayanti & Sucipto, 2022). Likuiditas merupakan salah satu rasio untuk mengevaluasi prospek perusahaan sehingga harus diperhatikan (Trigomer Nainggolan & Ickhsanto Wahyudi, 2023). Rasio likuiditas adalah suatu instrumen yang dipakai dalam dunia usaha untuk menilai keahlian manajemen dalam mengelola kas, termasuk sumber daya yang diperlukan untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Apabila rasio antara aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan lebih dari 1,0, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang memadai. Jika perusahaan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya atau mengalami masalah dengan likuiditas, situasinya akan muncul ketika rasio likuiditasnya kurang dari 1,0. Sebaliknya, jika perusahaan likuid atau mampu memenuhi kewajibannya, rasio likuiditas nominalnya adalah 1,0 atau lebih. Rasio lancar yang tinggi dapat memberikan kepercayaan kepada kreditor bahwa perusahaan akan mampu

membayar utang jangka pendeknya dan kemungkinan besar akan memberikan dividen yang tinggi.

Ukuran Perusahaan

Salah satu elemen yang berdampak pada risiko bisnis adalah ukuran perusahaan yang bisa diukur dengan berbagai cara, seperti melalui volume penjualan, nilai total aset, dan lain sebagainya (Sari et al., 2022). Perusahaan yang memiliki skala besar dan dominasi pasar yang luas akan lebih dapat memberikan keuntungan yang besar kepada para pemegang saham karena mereka memiliki akses yang mudah untuk mendapatkan dana. Perusahaan skala besar juga menunjukkan kemampuan untuk meraup keuntungan yang besar, yang berarti mereka mampu memberikan dividen yang tinggi kepada para pemegang saham (Meidawati et al., 2020).

3. METODE PENELITIAN

Studi ini memanfaatkan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode review literatur yang difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Para peneliti meneliti sejumlah artikel jurnal yang membicarakan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan dividen dalam proses review literatur ini. Jurnal yang relevan dipilih setelah melakukan penelusuran sumber-sumber penelitian melalui Google Scholar untuk disertakan dalam artikel ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil analisis dari beberapa penelitian terdahulu dalam tiga tahun terakhir yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen sebagai acuan dalam melakukan tinjauan pustaka dapat diuraikan pada tabel 1:

Tabel 1. Hasil Systematic Literature Review

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil
1	(Wahyuni & Yulazri, 2024)	Analisa Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen	Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen	Keputusan untuk membagikan dividen dipengaruhi oleh tingkat likuiditas dan profitabilitas perusahaan.
2	(Santikah & Syahzuni, 2023)	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Tunai	<i>Free Cash Flow</i> , Leverage, Profitabilitas, Ukuran	Arus kas bebas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen

			Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Kebijakan Dividen	
3	(Carolita et al., 2023)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Free Cash Flow, Kebijakan Hutang, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen	Arus kas bebas berpengaruh terhadap kebijakan dividen
4	(Arief Gunawan et al., 2023)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan, Leverage Keuangan, Dan Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen	Likuiditas, profitabilitas, leverage keuangan dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kebijakan dividen
5	(Liliani et al., 2023)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Di Bei Saat Covid-19	Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen	Current Ratio berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
6	(Muhammad & Wulandari, 2023)	Studi kebijakan dividen dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur	profitabilitas (diukur dengan ROA), struktur modal (diukur dengan DER), ukuran perusahaan (diukur dengan SIZE), dan likuiditas (diukur dengan CR),	Profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen

			Kebijakan Dividen	
7	(Sunarwijaya et al., 2023)	Kebijakan Dividen Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya	Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan pertumbuhan perusahaan.	Profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen
8	(Rahman et al., 2022)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen	Profitabilitas (ROA), Leverage (DER) Likuiditas (CR) dan Firm size, Kebijakan Dividen	Profitabilitas (ROA), leverage (DER), likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen
9	(ISTIMAWANI, 2022)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	pertumbuhan perusahaan, free cash flow, profitabilitas, investment opportunity set, likuiditas, ukuran perusahaan, leverage, siklus hidup perusahaan, perputaran aset, dan kepemilikan institusional, Kebijakan Dividen	Arus kas bebas, likuiditas, ukuran perusahaan, siklus hidup perusahaan dan perputaran aset memiliki dampak yang signifikan pada penentuan kebijakan dividen.
10	(Budianto et al., 2022)	Factors Affecting Corporate Dividend Policy: Evidence from Emerging Market	Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Investment Opportunity Set, Kebijakan Dividen	Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat beberapa variabel yang digunakan peneliti terdahulu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, diantaranya: Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Free Cash Flow, Investment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan, Siklus Hidup Perusahaan, Perputaran Aset, Kepemilikan Institusional,

Perumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang, Struktur Modal, Ukuran Dewan, Pertumbuhan Aset, Kepemilikan Manajerial.

Dari hasil analisis terhadap artikel-artikel yang menjadi acuan penulis, menunjukkan bahwa kebijakan dividen dipengaruhi oleh:

Likuiditas

Likuiditas memiliki dampak yang menguntungkan terhadap kebijakan pembagian dividen. Alasan ini adalah karena pembayaran dividen oleh perusahaan dapat berdampak pada tingkat likuiditas perusahaan itu. Jika perusahaan memiliki tingkat keuangan yang kuat, maka perusahaan tersebut mampu memberikan dividen yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya.

Keputusan investor dalam menempatkan investasinya pada perusahaan juga bisa dipengaruhi oleh tingkat likuiditas. Apabila perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar hutang-hutangnya dengan cepat, maka investor akan menilai perusahaan tersebut dengan lebih baik dan lebih tertarik untuk menginvestasikan uangnya. Temuan lain dalam penelitian juga menunjukkan bahwa kebijakan dividen dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas

Keuntungan yang diperoleh dari profitabilitas dapat berdampak positif terhadap keputusan untuk membagikan dividen. Perusahaan yang mampu mencapai tingkat keuntungan yang tinggi biasanya akan memberikan dividen yang lebih besar kepada pemegang saham mereka. Dikarenakan perusahaan yang menguntungkan memiliki potensi untuk meraih laba yang lebih besar dan mampu memberikan dividen lebih tinggi.

Profitabilitas juga bisa berdampak pada keputusan perusahaan untuk menyalurkan dividen. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan tinggi cenderung untuk memberikan dividen kepada para pemegang sahamnya untuk membagi hasil keuntungan perusahaan. Selain itu, profitabilitas juga bisa berdampak pada kemampuan perusahaan untuk secara rutin memberikan dividen, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Free Cash Flow

Free Cash Flow (FCF) dapat memberikan pengaruh yang menguntungkan terhadap keputusan untuk menyalurkan dividen. Perusahaan yang memiliki arus kas bebas yang tinggi memiliki kemampuan untuk memberikan dividen yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya. Perusahaan dapat menggunakan FCF untuk membayar dividen karena itu menunjukkan

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas yang tidak terikat oleh kewajiban atau biaya operasional.

FCF juga dapat berdampak pada kebijakan perusahaan untuk menyetor dividen. Perusahaan yang memiliki Free Cash Flow (FCF) yang tinggi cenderung akan lebih mungkin membayar dividen karena mampu menghasilkan uang tunai yang cukup untuk mendukung pembayaran dividen. Dalam tambahan, arus kas bebas juga bisa memengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar dividen secara stabil, sehingga meningkatkan keyakinan investor terhadap perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan berdampak pada kebijakan pembagian dividen. Perusahaan yang memiliki skala besar biasanya menghadirkan dividen yang lebih tinggi dan konsisten daripada perusahaan dengan skala yang lebih kecil. Perusahaan besar mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan memiliki kemampuan untuk membayar dividen yang lebih tinggi karena mereka memiliki skala yang besar.

Ukuran perusahaan juga bisa berdampak pada keputusan perusahaan untuk mengeluarkan dividen. Perusahaan yang besar mampu menghasilkan pendapatan yang lebih besar dan memiliki kapasitas untuk membayar dividen yang lebih tinggi. Selain itu, perusahaan besar juga memiliki kemampuan untuk mengelola risiko yang lebih baik, sehingga dapat membayarkan dividen secara konsisten dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Leverage

Perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi umumnya akan menyalurkan pembagian keuntungan yang lebih kecil atau bahkan tidak sama sekali. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi mengalami kesulitan karena mereka harus mengeluarkan sebagian besar uang tunai untuk membayar bunga dan utang pokok yang besar. Hal ini disebabkan oleh tingginya tanggungan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Leverage juga dapat memengaruhi kapasitas perusahaan untuk membagikan dividen. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi memiliki keterbatasan dalam pembayaran dividen karena harus menggunakan sebagian besar kasnya untuk melunasi hutangnya. Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi cenderung memiliki risiko kebangkrutan yang lebih tinggi. Karena itu, para investor akan lebih berhati-hati dalam menginvestasikan saham mereka dan perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam membayarkan dividen.

Siklus Hidup Perusahaan

Siklus hidup perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Pada tahap awal, perusahaan biasanya tidak membayarkan dividen karena masih membutuhkan kas untuk membiayai pertumbuhan dan pengembangan bisnis. Pada tahap pertumbuhan, perusahaan mungkin membayarkan dividen yang kecil karena masih membutuhkan kas untuk membiayai ekspansi bisnis.

Biasanya, pada fase kedewasaan, perusahaan akan membagikan dividen yang lebih tinggi karena telah mampu menghasilkan keuntungan secara konsisten dan dapat membayar dividen dengan lancar. Saat bisnis mengalami penurunan, kemungkinan besar perusahaan akan mengurangi pembayaran dividen atau bahkan tidak membayarkannya sama sekali karena laba menurun dan memiliki hutang yang besar. Oleh sebab itu, perputaran kehidupan perusahaan bisa berdampak pada kebijakan pembagian keuntungan dan kemampuan perusahaan untuk menyalurkan pembagian keuntungan.

Perputaran Aset

Perubahan dalam kekayaan akan memengaruhi kebijakan pembagian keuntungan. Perusahaan dengan aset yang mudah dicairkan cenderung memberikan dividen yang lebih kecil karena masih membutuhkan uang tunai untuk menunjang operasional dan investasi mereka. Perusahaan yang memiliki tingkat pergantian aset yang tinggi mampu menghasilkan keuntungan secara efisien dan membutuhkan modal yang cukup untuk menopang pertumbuhan bisnis mereka dengan cepat.

Perusahaan dengan tingkat perputaran aset yang rendah umumnya memberikan dividen yang lebih tinggi karena mereka dapat menghasilkan keuntungan secara konsisten dan memiliki kemampuan untuk membayar dividen. Perputaran aset yang lambat juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki aset yang tidak produktif dan dapat dijual untuk menghasilkan kas yang dapat digunakan untuk membayarkan dividen. Oleh karena itu, perputaran aset dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen dan kebijakan dividen yang diterapkan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian literatur menggunakan metode *Systematic Literature Review* yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu profitabilitas, likuiditas, free cash flow, ukuran perusahaan, leverage, siklus hidup perusahaan, dan perputaran aset. Faktor-faktor ini saling berinteraksi dan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen. Dalam keseluruhan, perusahaan dengan laba yang tinggi, likuiditas yang baik, struktur modal yang seimbang, dan

perputaran aset yang cepat cenderung membayarkan dividen yang lebih besar. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki laba yang rendah, likuiditas yang kurang, struktur modal yang tidak seimbang, dan perputaran aset yang lambat cenderung membayarkan dividen yang lebih kecil. Studi literatur ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, studi ini hanya membahas faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen dan tidak membahas dampak kebijakan dividen terhadap kinerja perusahaan. Kedua, studi ini tidak membahas perbedaan kebijakan dividen antara perusahaan yang berbeda-beda. Ketiga, studi ini tidak membahas peran faktor-faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen, seperti makroekonomi dan industri.

Untuk mengatasi keterbatasan studi literatur ini, penelitian lanjutan sebaiknya membahas dampak kebijakan dividen terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian lanjutan sebaiknya membahas perbedaan kebijakan dividen antara perusahaan yang berbeda-beda dan peran faktor-faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen. Oleh karena itu, penelitian yang lebih lanjut dapat menyumbangkan lebih banyak pada pengembangan teori dan pelaksanaan kebijakan pembagian dividen.

DAFTAR REFERENSI

- Arief Gunawan, F., Hady, H., & Nalurita, F. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(2), 1276–1284. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i2.223>
- Budianto, R., Suyono, E., Purwati, A. S., & Suparlinah, I. (2022). Factors Affecting Corporate Dividend Policy: Evidence from Emerging Market. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(1). <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v20i1.12318>
- Carolita, C., Hafni, L., Safari, S., & Kasmawati, K. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(2). <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i2.1397>
- Christiningrum, MF., & Rahman, A. (2023). Determinants of Dividend Policy: Growth Opportunities, Business Risk and Leverage with Size as Moderation. *International Journal of Social Service and Research*, 3(5). <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i5.357>
- Damayanti, R., & Sucipto, A. (2022). THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND LEVERAGE ON FIRM VALUE WITH DIVIDEND POLICY AS INTERVENING VARIABLE (Case Study on Finance Sector In Indonesian Stock Exchange 2016-2020 Period). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(2). <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i2.5363>
- Das Mohapatra, D., & Panda, P. (2022). Impact of corporate governance on dividend policy: A systematic literature review of last two decades. In *Cogent Business and Management* (Vol. 9, Issue 1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2114308>

- ISTIMAWANI, E. T. A. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3). <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1660>
- Latifah, H. C., & Suryani, A. W. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1). <https://doi.org/10.17977/um004v7i12020p31>
- Liliani, M., Permatasari, A., & Wawolangi, J. A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Di BEI Saat Covid-19. *BIP's JURNAL BISNIS PERSPEKTIF*, 15(1), 1–13. <https://doi.org/10.37477/bip.v15i1.391>
- Meidawati, N., Nurfauziya, A., & Chasanah, U. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 132–149. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30111>
- Mispiyanti, M., & Wicaksono, R. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2). <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.237>
- Muhammad, D. A., & Wulandari, D. A. (2023). Studi kebijakan dividen dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur. *Journal of Business & Banking*, 13(1). <https://doi.org/10.14414/jbb.v13i1.3758>
- Nianty, D. A., Mus, A. R., Sinring, B., & Dewi, R. (2023). THE EFFECT OF INVESTMENT DECISIONS, CAPITAL STRUCTURE, AND DIVIDEND POLICY ON FINANCIAL PERFORMANCE AND COMPANY VALUE IN BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2019-2021 PERIOD. *Revista de Gestao Social e Ambiental*, 17(6). <https://doi.org/10.24857/rgsa.v17n6-005>
- Oktani, N., & Benarda. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL ILMIAH RESEARCH AND DEVELOPMENT STUDENT*, 2(1), 184–198. <https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.622>
- Rahman, O. A., Hasanuddin, H., & Abdullah, J. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(2). <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i2.1949>
- Rezeki, I. P., Iswanto, I., & Wahyuningsih, D. (2021). Analisis Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas, dan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *JES [Jurnal Ekonomi STIEP]*, 4(2).
- Santikah, A., & Syahzuni, B. A. (2023). FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN TUNAI. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1). <https://doi.org/10.30813/jab.v16i1.3575>
- Sari, L., Hamdy, H., & Nalurita, F. (2022). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Dinamika Struktur Modal Perusahaan Retail Trade yang Terdaftar di Indonesia. *Ijd-Demos*, 4(4). <https://doi.org/10.37950/ijid.v4i4.339>
- Silalahi, S. A., & Silalahi, M. A. R. (2020). Analisis Pengaruh Kecenderungan Manajemen Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan Logistic. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*, 6(1). <https://doi.org/10.54324/j.mbtl.v6i1.437>
- Sunarwijaya, K., Ernawatiningsih, N. P. L., & Maharwedi, I. K. agus. (2023). Kebijakan Dividen Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, vol 8(1), 49–59. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/>

- Trigomer Nainggolan, & Ickhsanto Wahyudi. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020). *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1). <https://doi.org/10.51903/jupea.v3i1.574>
- Wahyuni, D., & Yulazri, Y. (2024). Analisa Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(3), 436–450. <https://doi.org/10.59188/jcs.v3i3.629>
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2022). Financial Accounting with International Financial Reporting Standards, Enhanced eText. In *John Wiley & Sons, Inc.*